

METODE TANYA JAWAB BERBASIS MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Deviyanti Pangestu^{1*}, Hanifatun Nabila², Chelsi Yuliana¹, Siti Nuraini¹

¹Universitas Lampung, Indonesia

²Universitas Cendrawasih, Indonesia

*Corresponding author: deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id

Abstrak: Rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro yang disebabkan oleh kurang bervariasinya penggunaan metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan metode tanya jawab berbasis media flashcard terhadap hasil belajar IPAS peserta didik. Jenis penelitian ini adalah pre-experimental design dengan jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 25 orang peserta didik dan sampel yang digunakan yaitu 25 orang peserta didik, sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan non tes berupa observasi. Data dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tanya jawab berbasis media flashcard terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di sekolah dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, IPAS, metode tanya jawab dan media flashcard

Abstract: The low learning outcomes of IPAS third grade students at SD Negeri 8 Metro are caused by the lack of variety in the use of learning methods. The purpose of this study was to analyse the use of question and answer method assisted by flashcard media on thematic learning outcomes of students. This type of research is a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The population in this study amounted to 25 students and the sample used was 25 students, the sample was determined by purposive sampling technique. The data collection technique used tests and non-tests in the form of observation. The data was analysed by simple linear regression test. The results of this study indicate a significant effect of using the question and answer method assisted by flashcard media on the learning outcomes of IPAS third grade students in elementary schools.

Keywords: IPAS, learning results, question answer method and flashcard media

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peran pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Tanda-tanda pendidik yang berkualitas yaitu pendidik yang berusaha memberikan pembelajaran yang nyaman, membuat peserta didik bahagia dan juga pengelolaan kelas yang bermutu. Maka dari itu, penting bagi pendidik menguasai konsep serta pengalaman yang empirik dalam memilih strategi maupun metode pembelajaran yang inovatif. Tujuan utama diselenggarakannya proses belajar adalah demi tercapainya tujuan pembelajaran, yakni keberhasilan peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran maupun pendidikan pada umumnya (Mahsup, dkk., 2020). Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa minat, motivasi, perhatian belajar, dan juga kesiapan dalam belajar. Perhatian dan kesiapan belajar didukung oleh faktor eksternal yaitu pemilihan metode pembelajaran oleh pendidik, suasana belajar yang mendukung, serta fasilitas dan teman sebaya. Idealnya sebuah keberhasilan dalam

belajar dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Rahman, 2022).

Berbagai mata pelajaran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum 2013, menggunakan pembelajaran IPAS yang mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Sebelum pelaksanaan pembelajaran IPAS perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari semua standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih (Hesti, dkk., 2022).

Fakta umum berdasarkan *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), terkait tiga kemampuan peserta didik yang dinilai yaitu kemampuan IPAS dengan skor rata-rata IPAS mencapai 379 dari skor rata-rata OECD 487 menempati peringkat 68 dari 81 negara, kemampuan membaca dengan skor rata-rata mencapai 371 dari skor rata-rata OECD 487 menempati peringkat 68 dari 81 negara dan kemampuan sains dengan skor rata-rata 398 dari skor rata-rata OECD yakni 489 menempati peringkat 68 dari 81 negara (Yusmar, dkk., 2023). Berdasarkan hasil PISA 2022 di atas menyebutkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia tergolong rendah. Rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik ternyata berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, hal itu disebabkan karena peserta didik hanya menerima materi yang disampaikan pendidik (Ayun & Indarini, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan bulan September 2023 yang dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro ditemukan permasalahan serupa yakni rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik diduga salah satunya terjadi karena kurang optimalnya kegiatan pembelajaran, contohnya penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya minat dalam membaca buku menjadi penyebab peserta didik kesulitan memahami konsep pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, hal ini disebabkan karena peserta didik cenderung hanya menerima materi dari pendidik. Belum adanya kombinasi media pembelajaran yang unik dari pendidik juga mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar, terlihat dari sikap beberapa peserta didik yang berulang kali meminta izin ke kamar mandi sebagai alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran, bahkan ada yang sampai beralasan sakit agar tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal.

Kondisi di atas diperkuat dengan hasil pencatatan dokumen yang dilakukan di SD Negeri 8 Metro diperoleh data hasil belajar IPAS yang dicapai peserta didik kelas III umumnya kurang optimal. Data yang diperoleh pada hasil belajar penilaian tengah semester ganjil tahun 2024/2025 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas III SD Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2024/2025

Nama Sekolah	KKM	Nilai		Jumlah Peserta Didik
		<65	≥65	
Kelas III	65	15	10	25
Jumlah		15	10	25
Persentase (%)		60%	40%	100%

Alternatif solusi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, yaitu dapat dimulai dari gerakan literasi di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk peserta didik yang aktif dan produktif dalam menemukan dan menambah pengetahuannya sendiri. Peningkatan kompetensi pendidik juga penting dalam meningkatkan proses pembelajaran, contohnya pendidik didorong

untuk terus berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran (Narut & Supardi, 2019). Metode yang ditentukan yaitu metode tanya jawab untuk membantu peserta didik menyusun jalan pikiran peserta didik sehingga mencapai perumusan yang baik dan sehat. Metode tanya jawab membantu tumbuhnya perhatian peserta didik pada pembelajaran, mengembangkan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya, serta melatih peserta didik agar dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Selain pentingnya pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media juga perlu diperhatikan. Perlunya kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran akan memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan efektivitas pembelajaran (Abdurrochim, dkk., 2022). Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran IPAS, yaitu media *flashcard*. Pemilihan media *flashcard* ini juga didukung karena media ini memiliki kelebihan yaitu, mudah dibawa, praktis, menyenangkan dan juga mudah diingat (Hoerudin, 2023).

Setelah pembahasan terkait permasalahan dan solusi yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembaharuan dalam pembelajaran itu penting. Kombinasi penggunaan metode dan media yang baru akan menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar. Maka dari itu peneliti menentukan judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Tanya Jawab Berbasis Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian terhadap fenomena dengan cara mengumpulkan data kemudian diukur dengan teknik statistik. Penelitian jenis eksperimen adalah penelitian untuk mencari pengaruh dari tindakan yang diberikan kepada peserta didik dalam situasi yang masih terkendali. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPAS peserta didik kelas III sekolah dasar (Y). Peningkatan hasil belajar IPAS yang peneliti amati sebagai akibat dari penggunaan metode tanya jawab berbasis media *flashcard*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode tanya jawab berbasis media *flashcard* (X). Metode tanya jawab berbasis media *flashcard* adalah variabel yang menentukan kaitan antara kondisi yang diamati.

Adapun desain penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan jenis *one group pretest-posttest design*, dikarenakan tidak adanya variabel kontrol. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan berupa *pretest* dengan keadaan sesudah diberikan perlakuan berupa *posttest*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Kemudian, proses analisis data menggunakan teknik uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji-Regresi sederhana. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *chi-kuadrat*, sedangkan uji homogenitas dengan rumus uji-F. Selanjutnya, perhitungan uji Regresi sederhana dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan metode tanya jawab berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di sekolah dasar. Hasil penelitian yang didapatkan dari kelas eksperimen *pretest* tertinggi 80 dan nilai *posttest* tertinggi 95. Kemudian nilai *pretest* terendah 35 dan nilai *posttest* terendah 40. Rata-rata nilai *pretest* adalah 55,6 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 70,6. Jumlah keseluruhan dari nilai *pretest* yaitu 1390 dan jumlah keseluruhan nilai *posttest* adalah 1765. Sehingga peserta didik yang tuntas pada *pretest*

hanya 4 orang dan yang tuntas saat *posttest* adalah 21 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas saat *pretest* adalah 21 orang dan 4 peserta didik belum tuntas saat *posttest*. Penyebaran data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Analisis Data Perhitungan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	25	25
Nilai Tertinggi	80	95
Nilai Terendah	35	40
Nilai Rata-rata	55,6	70,6
Jumlah Keseluruhan Nilai	1390	1765
Tuntas (≥ 65)	4	21
Belum Tuntas (< 65)	21	5

Pengujian analisis persyaratan data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji N-Gain. Uji normalitas digunakan untuk melihat sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memperoleh data bahwa penelitian berasal dari varian yang homogen. Lalu untuk uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* pada saat melakukan eksperimen dalam penelitian *one group pretest-posttest design*. Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan alat bantu hitung program *Microsoft Excel 2010*. Data berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($dk = k-1$). Sedangkan apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal sehingga didapatkan data berikut.

Tabel.3 Uji Normalitas

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	8,819	11,070	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal
<i>Posttest</i>	9,456	11,070	$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas untuk *pretest* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,819 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *pretest* berdistribusi normal (lampiran 18, halaman 129). Hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,456 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dihitung menggunakan rumus uji-F, kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen. Taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Berikut ini data hasil perhitungan uji homogenitas untuk *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *pretest* dan *posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Varians	115,25	163,16
F_{hitung}		1,41
F_{tabel}		1,98
Kriteria		$1,41 < 1,98$
Keputusan		Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas didapatkan varians dari *pretest* sebesar 115,25 sedangkan varians untuk *posttest* sebesar 163,6. Untuk nilai F_{hitung} *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil yaitu $F_{hitung} = 1,41 < F_{tabel} = 1,98$, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varians yang homogen. Langkah selanjutnya uji N-Gain, uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (sebelum adanya perlakuan) dengan nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

Kriteria Nilai N-Gain	Frekuensi
Tinggi, $0,70 \leq 100$	1
Sedang, $0,30 \leq 0,70$	12
Rendah $0,00 \leq 0,30$	12

Pada Tabel 5 di atas memperlihatkan bahwa terdapat 12 peserta didik dengan klasifikasi N-Gain rendah, 12 peserta didik yang mendapat klasifikasi sedang dan 1 peserta didik yang mendapat klasifikasi tinggi. Melalui perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab berbasis media *flashcard* memiliki efektivitas yang sedang dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah perlakuan tertentu dalam penelitian, peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana, dengan hipotesis sebagai berikut. $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh), $H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh).

Kriteria pengujian bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima. Berdasarkan hasil uji-F diketahui F_{hitung} sebesar 30,8 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 4,28. Karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($30,8 \geq 4,28$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab berbasis media *flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III sekolah dasar.

Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 8 Metro. Solusi yang peneliti gunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode tanya jawab berbasis media *flashcard*. Metode tanya jawab merupakan sebuah cara ataupun strategi yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dua arah, metode ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap berani peserta didik dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* mampu untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar, menumbuhkan keaktifan peserta didik dan juga membuat peserta didik merasa senang dalam belajar karena mereka belajar dengan menggunakan gambar. Metode tanya jawab memberikan stimulus dan motivasi bagi peserta didik untuk membangkitkan pemikirannya dalam bertanya selama proses pembelajaran (Rostiyah dalam Raito & Amrullah, 2022). Lebih lanjut, metode tanya jawab mampu menambah kecintaan peserta didik dalam belajar dan membangkitkan keaktifan berpikir peserta didik secara spontanitas sehingga mampu mencapai ketuntasan hasil belajar (Muhammad dalam Raito & Amrullah, 2022).

Pertimbangan dalam memilih media *flashcard* ini dilihat dari kebutuhan belajar peserta didik yang peneliti lihat pada saat observasi penelitian pendahuluan. Media *flashcard* ini sudah terdapat di SD Negeri 8 Metro, akan tetapi penggunaannya belum optimal. Maka dari itu peneliti hadir untuk memberikan warna baru dalam pembelajaran di kelas III yaitu menggunakan metode tanya jawab berbasis media *flashcard*. Penggunaan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* dalam pembelajaran di kelas III adalah untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mengalami kenaikan setelah diberi perlakuan menggunakan metode tanya jawab berbasis media *flashcard*.

Proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab mampu berperan aktif dan meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III yaitu khususnya pada mata pelajaran IPA pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut telah terjadi perubahan dalam belajar pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa belajar itu suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang

disebabkan oleh pertumbuhan berupa tingkah laku dan kecakapan-kecakapan manusia (Suarim, dkk., 2021).

Pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian peserta didik. Metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan juga hasil belajar peserta didik, contohnya memunculkan rasa ingin tahu dengan cara bertanya sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran. Dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh peneliti yaitu dari tes yang diberikan, pertama dengan melakukan *pretest* (sebelum diberi perlakuan) peserta didik yang tuntas hanya 4 orang peserta didik. Setelah itu peneliti memberikan *posttest* (setelah diberi perlakuan) peserta didik yang tuntas naik menjadi 21 orang peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik tidak hanya sebagai pendengar saja tetapi peserta didik dituntut aktif dalam mencari pertanyaan atau mencari jawaban yang diberikan oleh pendidik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* berupa *pretest* dan pada saat sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode tanya jawab berbasis media *flashcard* berupa *posttest*. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,8 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 4,28. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (30,8 > 4,28) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya metode tanya jawab berbasis media *flashcard* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 8 Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochim, P. L., Khairunnisa, Y., Nurani, M., & Aeni, A. N. 2022. Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 6(3).3973.
- Ayun, L., & Indarini, E. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Circ Berbasis Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3672-3682.
- Hesti, H., Aslan, A., & Rona, R. 2022. Problematika Pembelajaran IPAS Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlaasul 'Amal Sebawi. *Adiba: Journal Of Education*, 2(3), 300-310.
- Hoerudin, C., W. 2023. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(2), 89-99.
- Mahsup., I., Muhardini. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6(3): 609.
- Narut, Y., F., & Supardi, K. 2019. Literasi Sains Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA di Indonesia. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 61-69.
- Rahman, S. 2022. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2(8) 297.
- Raito, R., & Amrullah. A. K. 2022. Pengaruh Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi diSD IT Bina Insan Banyuemesmi Garut). *Masagi*, 1(1), 310-316.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. 2021. Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75-83.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methode), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Alfabeta, Bandung.
- Yusmar, F., & Fadilah, R., E. 2023. Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa*, 13(1), 11-19.